

Pendampingan pengelolaan Keuangan Digital melalui Sosialisai dan Praktek Penerapan Apliasi SEPRAN pada Pelaku UMKM Desa Prima Bumijo

Ayu Puspitha¹, Zaenal Wafa²

Mercu Buana Yogyakarta

ayupuspitha024@gmail.com¹, zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan digital melalui sosialisasi dan praktik penerapan aplikasi SEPRAN pada pelaku UMKM Desa Prima Bumijo dilaksanakan untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi keuangan dan kurangnya optimanya pencatatan keuangan usaha. Tujuan program ini adalah meningkatkan pemahaman peserta kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan digital. Metode pelaksanaan terdiri atas sosialisai, pelatihan dan praktik langsung penggunaan aplikasi SEPRAN melibatkan 15 pelaku UMKM sebagai subjek kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sederhana untuk menilai pemahaman dan kompetensi awal serta hasil pendampingan. Hasil program menunjukan peningkatan pengetahuan pserta mengenai fungsi pencatatan keuangan digital dan keterampilan menggunakan apikasi, termasuk pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pembuatan laporan sederhana. Peserta juga menunjukan perubahan positif dalam kebiasaan pencatatan transaksi harian. Kesimpulan dari kagiatan ini adalah bahwa pendampingan dan praktik langsung penerapan aplikasi SEPRAN efektif membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan digital. Program lanjutan diperlukan untuk meningkatkan konsistensi pemanfaatan aplikasi dan pendampingan teknik bagi peserta

Kata Kunci: UMKM, Keuangan Digital, SEPRAN

Abstract

This community engagement program on digital financial management assistance through socialization and hands-on implementation of the SEPRAN application for MSME actors in Desa Prima Bumijo was carried out to address the issues of low financial literacy and the suboptimal practice of financial record-keeping. The program aimed to improve participants' understanding of accurate transaction recording and their skills in operating digital financial applications. The methods consisted of socialization, training, and direct practice in using the SEPRAN application, involving 25 MSME actors as program subjects. Data were collected through observation and simple questionnaires to assess participants' comprehension and competency before and after the intervention. The results showed an improvement in participants' knowledge of digital financial management and their skills in using the application, including income and expense recording, and generating simple reports. Participants also demonstrated positive changes in daily transaction recording habits. The program concluded that SEPRAN-based digital financial management assistance effectively supports MSMEs in improving the quality of their financial administration. Further programs are recommended to enhance application utilization consistency and provide ongoing technical support.

Keywords: MSMEs, Digital Finance, SEPRAN

Submit: November 2025

Diterima: november 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pada pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Digitalisasi keuangan dianggap dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pencatatan transaksi, sehingga membantu pelaku usaha dalam Menyusun laporan keuangan sebagai dasar pengambilan Keputusan bisnis (Muharam et al., 2025). Namun, di Indonesia masih banyak UMKM yang belum mampu mempraktikkan pengelola keuangan digital secara optimal karena keterbatasan literasi keuangan dan kemampuan penggunaan teknologi (Ningsih et al., 2023).

Kondisi serupa terjadi pada UMKM Desa Prima Bumijo, yang sebagian besar masih mengelola keuangan secara manual. Minimnya pencatatan keuangan formal menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam menelusuri arus kas, menghitung laba, serta menyusun laporan keuangan ke lembaga keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan berupa pekatihan dan sosialisasi digitalisasi pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi yang tepat guna.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencataan keuangan digital seperti BukuKas, maupun aplikasi serupa terbukti mampu meningkatkan literasi keuangan dan tata kelola usaha. Penelitian (Ningsih et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan UMKM hingga 80% dibandingkan pencatatan manual. Selain itu (Taufik Hidayat et al., 2024) menjelaskan dibandingkan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kredibilitas UMKM dalam mengajukan pembiayaan perbankan. Studi lainnya menunjukkan bahwa pendampingan dalam literasi keuangan digital dapat mengubah perilaku pencatatan keuangan UMKM secara signifikan (Rasheed et al., 2025)

Namun kajian terdahulu umumnya hanya berfokus pada aplikasi keuangan umumnya. Belum banyak penelitian yang mengkaji penggunaan SEPRAN (Sistem Elektronik Pelaporan dan Perencanaan) dalam mendukung pencatatan dan perencanaan keuangan pada UMKM. SEPRAN memiliki keunggulan karena dapat mencatat transaksi sekaligus membantu perencanaan kegiatan usaha. Dengan demikian, pendampingan implementasi aplikasi SEPRAN pada UMKM menjadi aspek kebaruan dalam pengabdian ini.

Kebaruan ilmiah (novelty) kegiatan ini terletak pada fokus pendampingan UMKM melalui praktik langsung penggunaan aplikasi SEPRAN untuk meningkatkan kualitas praktik langsung penggunaan aplikasi SEPRAN untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan digital tetapi juga mendorong pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan usaha.

Permasalahan utama dalam pengabdian ini mencakup:

1. Rendahnya literasi keuangan digital pelaku UMKM Desa Prima Bumijo
2. Minimnya pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan yang terstandar
3. Belum tersedianya laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan Keputusan.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Desa Prima Bumijo dalam mengelola keuangan secara digital melalui sosialisasi dan praktik langsung penggunaan aplikasi SEPRAN agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang baik, akurat dan dapat mendukung peningkatan usaha

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan dan advokasi dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Desa Prima Bumijo dalam mengelola keuangan berbasis digital melalui aplikasi SEPRAN. Pendekatan ini dipilih karena pelatihan dan pendampingan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan literasi digital serta keterampilan teknis dalam mengadopsi teknologi baru (Nyuga & Tanova, 2024a) dan (Hidayat et al., 2023)

Rancangan pengabdian dilakukan secara bertahap yang meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan
2. Sosialisasi dan penyuluhan
3. Pelatihan serta demonstrasi penggunaan aplikasi SEPRAN
4. Pendampingan praktik pencatatan keuangan
5. Evaluasi hasil kegiatan

Tahap ini sesuai dengan pendekatan *community – based development* yang menempatkan Masyarakat sebagai aktor aktif untuk membangun kapasitasnya sendiri (Magfiroh, 2024)

Subjek pengabdian adalah 15 pelaku UMKM anggota Desa Prima Bumijo yang dipilih berdasarkan aktivitas usaha dan belum pernah menggunakan sistem pencatatan keuangan digital. Lokasi kegiatan berada di Balai Desa Prima Bumijo. Pemilihan lokasi didasarkan pada keterjangkauan peserta dan kelayakan fasilitas yang mendukung kegiatan pelatihan (Munawir & Sahrir, 2025)

Instrumen yang digunakan meliputi modul pelatihan, perangkat gawai (Smartphone), aplikasi SEPRAN, serta kuesioner pre – test dan post – test untuk mengukur perubahan literasi keuangan digital peserta. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep literasi keuangan digital, manfaat pencatatan keuangan digital, pengenalan fitur SEPRAN, praktik pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan keuangan. Modul pelatihan dikembangkan berdasarkan standar literasi keuangan UMKM

sebagaimana digunakan pada penelitian (Magfiroh, 2024) yang kemudian dimodifikasi agar sesuai dengan platform SEPRAN

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif. Data pre -post test dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelola keuangan digital. Sementara itu, hasil observasi dan wawancara dianalisis menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh Gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kegiatan (Raharjo et al., 2024)

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital dan manfaat SEPRAN bagi pengembangan usaha. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan demonstrasi penggunaan aplikasi SEPRAN, meliputi pembuatan akun, pencatatan pemasukan pengeluaran, klasifikasi transaksi dan pembuatan laporan usaha setelah itu dilakukan advokasi dan pendampingan langsung, Dimana peserta mempraktikkan pencatatan transaksi nyata menggunakan SEPRAN dengan bimbingan tim pengabdian. Metode pendampingan ini penting karena terbukti dapat meningkatkan adopsi sistem akuntansi digital, terutama pada UMKM yang memiliki keterbatasan keterampilan teknologi (TH. Tambunan & Busnetti, 2024)

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas Power Point digital (1 file PDF) 35 unit leaflet materi pengelolaan keuangan digital, laptop tim pengabdian (1 unit) proyektor yang di sewa oleh tim pengabdian serta perangkat gawai milik peserta. Aplikasi SEPRAN diunduh secara gratis melalui akses internet. Ketersediaan bahan dan perangkat dinilai memadai untuk memenuhi kebutuhan pelatihan (Nuryani et al., 2025)

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian nilai pre – post test, observasi Tingkat keberhasilan peserta dalam mengoperasikan SEPRAN, serta umpan balik peserta. Evaluasi ini penting untuk

mengukur efektivitas program dan



menyempurnakan pendampingan ke tahap berikutnya (Bakashaba et al., 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan digital melalui sosialisasi dan praktik penerepan aplikasi SEPRAN pada pelaku UMKM di Desa Prima Bumijo telah dilaksanakan pada Bulan Oktober – November 2025. Peserta yang hadir berjumlah 20 pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan dan layanan jasa. Sebelum kegiatan sosialisasi dan praktek dimulai, dilakukan wawancara terlebih dahulu terkait pencatatan keuangan digital. Hasil pengukuran awal menunjukkan bahwa 76% peserta belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara digital, dan 88% peserta masih mengandalkan pencatatan manual.

Selama pelatihan, peserta diberikan materi mengenai pengelolaan keuangan berbasis digital, manfaat penggunaan aplikasi, serta praktik langsung menggunakan aplikasi SEPRAN. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pengukuran ulang tingkat pemahaman melalui praktek langsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan digital sebesar kurang lebih 40%

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi SEPRAN Bersama Pelaku UMKM Desa Prima Bumijo

Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku UMKM desa Prima Bumijo yang antusias mendengarkan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara digital. Pasda sesi ini, fasilitator memberikan pemaparan terkait manfaat penggunaan aplikasi SEPRAN dalam mencatat transaksi usaha, melakukan pemantauan arus kas, serta menyusun laporan sederhana, peserta terlihat aktif menyimak materi, mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai kendala yang selama ini dihadapi dalam pencatatan keuangan. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai teknologi pencatatn yang efektif, cepat dan akurat.



Gambar 2. Praktik Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi SEPRAN

kegiatan praktik langsung penggunaan aplikasi SEPRAN oleh para pelaku UMKM Desa Prima Bumijo. Pada

sesi ini, peserta dibimbing oleh saya sendiri yaitu tim pengabdian untuk melakukan pendaftaran akun, memasukan data transaksi harian, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengunduh laporan keuangan sederhana melalui perangkat gawai masing – masing. Peserta terlihat aktif mencoba setiap fitur aplikasi, mulai dari pencatatan penjualan hingga pengelolaan arus kas. Tim pengabdian memberikan arahan personal kepada peserta yang mengakamimkesulitan, sehingga proses pembelajaran berlangsung interaktif. Melalui praktik ini peserta mampu memahami secara langsung manfaat digitalisasi pencatatan keuangan untuk meningkatkan akurasi dan keteraturan laporan keuangan usaha mereka. Kegiatan ini juga menjadi sarana meningkatnya kemandirian UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara digital



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Kegiatan

Peningkatan tersebut menunjukan bahwa kegiatan sosialisai dan pendampingan memgerikan pengetahuan bary dan membantu pelaku UMKM memahami cara mengelola keuangan secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herlina et al., 2022) dan penelitian (Reynold et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa pendampingan

bebasis pelatihan dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman serta daya adopsi pelaku UMKM terhadap teknologi digital

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menu njukan bahwa Tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengelola keuangan digital pada tahap awal berada pada ketogori rendah. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Muthmainnah & Azis, 2025) yang menyebutkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki keterampilan pencatatan Keputusan bisnis. Kurangnya pengetahuan terkait penggunaan software keuangan menyebabkan UMKM cenderung tidak mampu mengukur kinerja usahanya secara akurat.

Pendampingan melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis peserta bahwa pelatihan berbasis praktik terbukti meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan. Selain itu penerapan aplikasi SEPRAN membrikan Solusi sederhana bagi UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi harian secara sistematis dan terstruktur.

Aplikasi SEPRAN terbukti membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan biaya, pendapatan, stok, hingga pembuatan laporan sederhana. Hasil ini konsisten dengan studi yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap informasi keuangan yang valid, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan perencanaan usaha

Dari pengamatan selama kegiatan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi akibat keterbatasan literasi digital. Namun, seiring pendampingan dan

praktik mandiri, pelaku UMKM mulai terbiasa melakukan input transaksi secara rutin. Hal ini mendukung temuan (Nyuga & Tanova, 2024b) Yang menunjukkan bahwa literasi digital dan dukungan pendampingan merupakan faktor penting keberhasilan transformasi digital UMKM.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan digital. Kedepannya pendampingan lanjutan diperlukan guna memastikan pemanfaatan aplikasi dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pengembangan usaha

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan digital melalui sosialisai dan praktik penerapan aplikasi SEPRAN pada pelaku UMKM Desa Prima Bumijo berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menacatat transaksi keuangan secara sistematis dan akurat. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan literasi keuangan digital, memperkenalkan teknologi pencatatan keuangan, serta membangun kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola arus kas dapat tercapai dengan baik. Hasil kegiatan menunjukan bahwa mayoritas UMKM mampu malakukan pencatatan transaksi secara mandiri, memahami fungsi fitur – fitur dasar aplikasi, serta menunjukan perubahan positif dalam pemanfaatan aplikasi segital seperti SEPRAN dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM terbukti

Pengabdian ini juga memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pembukuan yang tertib untuk mendukung pengembangan usaha dan akses permodalan. Namun, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan fitur aplikasi dan menjaga konsistensi

pencatatan. Oleh karena itu, disarankan adanya program pelatihan berkelanjutan, pengembangan modul praktis, sertaperluasan implemantasi pada wilayah lain agar manfaat semakin luar. Selain itu , pengembangan fitur lan jutan pada aplikasi SEPRAN, seperti integrasi analisis sederhana dan rekomendasi otomatis perly dipertimbangkan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan digital di tingkat UMKM

REFERENSI

- Bakashaba, R., Musiita, B., & Nabachwa, S. (2024). 41 Financial Literacy, Access to Digital Finance and Performance of Ugandan SMEs in Mbarara City. In *Journal of Economics and Behavioral Studies* (Vol. 16, Issue 1).
- Herlina, E., Setiawan, I., Haris, F., Prabowo, E., Usmar, D., Fauzan, I., Ekonomi, F., Galuh, U., & Artikel, I. (2022). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LITERASI DIGITAL DALAM UPAYA MEMPROMOSIKAN DESTINASI WISATA UNTUK KELOMPOK SADAR WISATA KABUPATEN CIAMIS. 1006*.
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Hidayat, A., Akbar, W., Ardiansyah, M., & Adriana Binti Ibrahim, E. (2023). THE IMPACT OF SHARIA ECONOMICS ON THE VISION OF A GOLDEN INDONESIA 2045 ARTICLE INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 116–139.
<https://doi.org/10.24239/jiebi.v6i2.297.116-139>
- Magfiroh, D. (2024). Digital Transformation and Financial Report Accountability: A Study of MSMEs Post-Pandemic in Indonesia. In *Journal of Taxation Insights Policy Practice* (Vol. 1, Issue 2).
- Muharam, H., Gursida, H., Apriyani, K., Sutarto, B., Rukmana, D., & Suryaman, M. (2025). Strengthening

- Banking Literacy to Optimize Small and Medium Enterprises (SMEs) Business Transactions in Subang Regency. *International Journal of Research in Community Service*, 6(1), 1–10.
- Munawir, M., & Sahrir, M. S. (2025). Transformation of Islamic Education Teacher Professionalism through the Metric Concept of Social Entrepreneurship in Malang. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 519–534. <https://doi.org/10.31538/nzh.v8i3.248>
- Muthmainnah, A., & Azis, A. (2025). ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI KEUANGAN BAGI WIRUSAHAAN MUDA DALAM CASHLESS SOCIETY DI KABUPATEN MAJENE. 7(2), 93–103.
- Ningsih, T. W., Tulasi, D., & Masela, M. Y. (2023). Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan yang Dihadapi UKM Indonesia dalam Mengakses Layanan Keuangan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 01(03), 120–130. <https://doi.org/10.58812/sak.v1.i03>
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Sofyan, M., & Harefa, P. N. (2025). Pelatihan Penganggaran, Panduan dan Program Pewara UNPAM bagi UMKM Jawa Guna Meningkatkan Kinerja UMKM di Bojongsari Depok. 5(2). <https://doi.org/10.37481>
- Nyuga, G., & Tanova, C. (2024). Assessing the mediating role of knowledge management in the relationship between technological innovation and sustainable competitive advantage. *Heliyon*, 10(23). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39994>
- Raharjo, K., Afrianty, T. W., & Prakasa, Y. (2024). Digital literacy and business transformation: social-cognitive learning perspectives in small business enterprises. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2376282>
- Rasheed, R., Rashid, A., Ngah, A. H., & Hashmi, R. (2025). Engaging for a sustainable manufacturing: the power of adaptive leadership in industry 5.0. *Production and Manufacturing Research*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/21693277.2025.2536785>
- Reynold, Rahardja, C., & Setyawan, A. (2022). *Seminar Nasional dan Call for Papers FMI 2022 Bali Faktor-Faktor Mempengaruhi Behavioral Intention Pada Penggunaan Mobile Payment DANA di Surabaya Reynold Christina Rahardja **.
- Taufik Hidayat, M., Ramli, A., & Hasan, M. (2024). *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL LITERACY AND DIGITAL LITERACY ON BUSINESS SUCCESS (A Study on SMEs Assisted by the Department of Cooperatives in Biringere Village, North Sinjai District, Sinjai Regency)*. 4(5). <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- TH. Tambunan, T., & Busnetti, I. (2024). Recent Evidence on the Digitalization Process in Indonesia's Micro and Small Enterprises. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i8-18>